

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan permasalahan dan uji statistik maka penulis menyimpulkan beberapa hal berkaitan dengan efektivitas penggunaan *Software E-Surveillance* terhadap kepatuhan dan ketepatan pencatatan data infeksi pasien oleh tenaga medis perawat yang bertugas di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan skor yang signifikan pada data pretest dan posttest kepatuhan perawat dalam melakukan tugas pencatatan data infeksi pasien dengan menggunakan aplikasi software e-surveillance pada ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping. Kesimpulan ini sekaligus menjawab tujuan penelitian dan hipotesis penelitian pertama.
2. Terdapat perbedaan skor yang signifikan pada data pretest dan posttest ketepatan perawat dalam melakukan tugas pencatatan data infeksi pasien dengan menggunakan aplikasi software e-surveillance pada ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping. Kesimpulan ini sekaligus menjawab tujuan penelitian dan hipotesis penelitian kedua.
3. **Ujicoba** penerapan software *e-surveillance* terbukti efektif menjadi alat deteksi dini munculnya kasus infeksi pasien, dalam rentang waktu yang relatif singkat yaitu 24 hari pengamatan, ujicoba penggunaan software

e-surveillance telah berhasil mendeteksi secara dini terjadinya kasus infeksi di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping. Temuan kasus yang dimaksud adalah munculnya indikasi kasus "*intra venous line*" yang terekam pada layar monitor software e-surveillance.

4. Sosialisasi penerapan software e-surveillance kepada perawat di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kepatuhan dan ketepatan perawat petugas medis, dalam pencatatan data infeksi pasien. Data riil dilapangan membuktikan bahwa kepatuhan dan ketepatan perawat dalam melaksanakan tugasnya sesuai SOP dan prosedur yang tercantum dalam software aplikasi e-surveillance mampu mendeteksi secara dini dan meminimalisir resiko terjadinya infeksi pasien di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping. Kesimpulan ini sekaligus menjawab hipotesis penelitian ketiga.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Saran bagi petugas medis perawat di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping, yang belum cukup memahami penggunaan aplikasi *Software E-Surveillance* dalam pencatatan data kasus infeksi pasien, sebaiknya meminta kepada admin operator komputer untuk

diberikan pelatihan ulang dalam upaya diteksi dini pencegahan dan pengendalian kasus surveilans infeksi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Saran bagi pihak manajemen RS PKU Muhammadiyah Gamping. Kedepan perlu disediakan tambahan fasilitas komputer khusus di ruang ICU yang terkoneksi dengan internet dan telah dilengkapi dengan software e-surveillance yang telah diupgrade untuk input pengisian dan pencatatan data pasien dalam upaya pencegahan dan pengendalian kasus surveilans infeksi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
3. Kedepannya software e surveillance ini dapat diaplikasikan ke seluruh poliklinik dan ruang rawat inap yang ada di RS PKU Muhammadiyah Gamping sebagai alat pendeteksi dini munculnya kasus infeksi.
4. Peneliti selanjutnya, diharapkan bisa meneruskan penelitian ini dan mengembangkan upgrade software E-surveillance tersebut dalam jangka waktu yang panjang bisa berkolaborasi dengan vendor software, dikarenakan bahwa dengan adanya software tersebut bisa memudahkan tim petugas kesehatan dan petugas medis dalam rangka menurunkan angka kejadian *HAIs*.